

DIPLOMASI INDONESIA DALAM MEMPERJUANGKAN PROSES PERDAMAIAN DI PALESTINA PERIODE 2009-2014

Fika Angelika Putri

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai peran diplomasi Indonesia dalam memperjuangkan terciptanya perdamaian di Palestina. Perdamaian di Palestina oleh Indonesia diartikan sebagai status *full membership* Palestina di PBB, dan diakuinya kemerdekaan Palestina secara *de jure* dan *de facto* oleh negara-negara di dunia. Indonesia dalam hal ini menjalankan amanat undang-undang yang menentang segala bentuk penjajahan melihat ketimpangan yang terjadi pada upaya-upaya perdamaian terhadap konflik Israel dan Palestina dimana Indonesia juga pernah mengalami hal yang sama dan menjunjung tinggi nilai HAM. Dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif yakni pembahasan secara deskriptif untuk memaparkan peranan diplomasi Indonesia, baik pemerintah maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sebagai wadah penyalur aspirasi masyarakat dalam mendukung proses perdamaian di Palestina periode 2009-2014. Sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu pertama, data primer yang berasal dari hasil riset berupa wawancara serta dokumen resmi yang dikeluarkan pemerintah. Kedua, data sekunder yang berasal dari buku-buku, jurnal, serta website yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa peran strategis diplomasi Indonesia dalam isu Palestina adalah komitmen dan partisipasi aktif Indonesia dalam forum dan organisasi internasional yakni PBB, OKI, KAA dan GNB untuk menggalang dukungan terhadap Palestina. Dan juga mengupayakan program *capacity building* untuk pembangunan kapasitas nasional Palestina di bawah kerangka NAASP dan CEAPAD.

Kata Kunci: Palestina, Kebijakan Luar Negeri Indonesia, Diplomasi Indonesia, Diplomasi Multilateral, anti-kolonialisme.

INDONESIAN DIPLOMACY IN STRUGGLE FOR PALESTINIAN PEACE PROCESS 2009-2014 PERIOD

Fika Angelika Putri

Abstract

This thesis discuss about Indonesian diplomacy in the fight for peace in Palestine. The peace in Palestine by Indonesia is defined as the full membership status of Palestine at the UN, and the recognition of Palestinian independence as de jure and de facto by the states in the world. Indonesia in this case carrying out the mandate of the constitution against all forms of colonialism noticing inequality in the peace efforts of the Israeli-Palestinian conflict in which Indonesia also have experienced the same thing and uphold the values of human rights. This paper uses the qualitative research methods that the discussion is descriptively explain the role of Indonesian diplomacy, both government and civil society preserving community's interest in supporting the peace process in Palestine 2009-2014. The Source of data used is divided into two: first, primary data derived from the results of research in the form of interviews and official documents issued by the government. Second, secondary data derived from books, journals, and websites related to the issues discussed in this study. The results of this study found that the role of Indonesian strategic diplomacy in the Palestinian issue is the commitment and active participation of Indonesia in the international forums and organizations of the UN, NAM and Asian African Conference to gain more support for the Palestinians. And also pursuing a program of capacity building for the Palestinian national capacity building under the framework of NAASP and CEAPAD.

Keywords: Palestine, Indonesian Foreign Policy, Indonesian Diplomacy, Multilateral Diplomacy, anti-colonialism.